

Peran Perpustakaan dalam Menyediakan Layanan Aksesibilitas Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ni Ketut Ayu Nirmala Dewi¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: nirmalacort@gmail.com

Nina Mariani Noor²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail: nina.noor@uin-suka.ac.id

Received: 11 May 2025; Accepted: 08 Nov 2025; Published: Dec 2025

Abstrak:

Penelitian ini mengulas peran strategis perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan layanan aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, dengan fokus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinjauan literatur yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dari basis data akademik seperti google scholar. Kemudian literatur yang telah dikumpulkan disaring menggunakan metode PRISMA. Melalui pendekatan tinjauan literatur, penelitian ini mengeksplorasi upaya perpustakaan dalam mendukung pendidikan inklusi melalui pengembangan infrastruktur fisik, penerapan teknologi asistif, dan pelatihan pustakawan. Fasilitas seperti Difabel Corner, *digital talking books*, dan perangkat lunak seperti JAWS telah diimplementasikan untuk mempermudah akses informasi bagi pemustaka difabel. Selain itu, layanan berbasis teknologi, seperti katalog online (OPAC) dengan fitur khusus, menunjukkan komitmen perpustakaan terhadap inklusivitas. Penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi selama penelitian, termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya pelibatan mahasiswa difabel dalam evaluasi layanan, serta kebutuhan peningkatan kompetensi pustakawan. Strategi kolaboratif dengan komunitas difabel dan institusi eksternal menjadi kunci dalam mengatasi hambatan tersebut. Hasil analisis menunjukkan pentingnya integrasi pendekatan inovatif dalam desain layanan, pemanfaatan teknologi modern, dan penguatan kerja sama lintas sektor untuk mewujudkan perpustakaan yang lebih inklusif. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan agar dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa difabel dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih setara bagi semua pemustaka.

Kata kunci : Peran Perpustakaan, Layanan Aksesibilitas, Mahasiswa Berkebutuhan Khusus.

Abstract:

This study examines the strategic role of university libraries in providing accessibility services for students with special needs, focusing on the Library of the State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used in this study is a literature review that focuses on the collection, analysis, and synthesis of data from various relevant scientific sources from academic databases such as Google Scholar. Then, the collected literature is filtered using the PRISMA method. Through a literature review approach, this study explores the library's efforts in supporting inclusive education through the development of physical infrastructure, the implementation of assistive technology, and librarian training. Facilities such as the Disability Corner, digital talking books, and software such as JAWS have been implemented to facilitate access to information for users with disabilities. In addition, technology-based services, such as the online catalog (OPAC) with special features, demonstrate the library's commitment to inclusivity. This study also highlights challenges faced during the study, including limited facilities, the lack of involvement of students with disabilities in service evaluation, and the need to improve librarian competency.

DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v10i2.7655>

Copyright © 2025 Author(s). This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/index>

Collaborative strategies with the disability community and external institutions are key to overcoming these obstacles. The analysis demonstrates the importance of integrating innovative approaches in service design, leveraging modern technology, and strengthening cross-sector collaboration to create more inclusive libraries. This study provides recommendations for improving the quality of library services to support the academic success of students with disabilities and create a more equitable learning environment for all users.

Keywords: *The Role Of Library, Accessibility Services, Special Needs*

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya dimanfaatkan oleh civitas akademika dengan kondisi fisik dan mental yang tidak mengalami hambatan. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka penyandang disabilitas, seperti tunanetra, tunarungu, dan tunadaksa¹. Hak-hak dasar setiap individu, termasuk aksesibilitas fisik, dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan berbagai deklarasi internasional seperti CRPD (*Convention of Rights for People with Disability*). Aksesibilitas merupakan hak fundamental yang memungkinkan penyandang disabilitas menjalankan kegiatannya dengan mudah, aman, dan nyaman.

Pembuat kebijakan baik di tingkat nasional ataupun regional seringkali tidak memperhatikan sarana dan prasarana terkait pemustaka berkebutuhan khusus sehingga masih terbatas. Keterbatasan tersebut salah satunya yang ada di Indonesia yaitu layanan

informasi untuk tunanetra². Tunanetra juga seringkali tidak memperoleh akses inklusif di perpustakaan umum. Padahal, penyediaan layanan bagi penyandang disabilitas adalah indikator penting untuk memperoleh *goals Sustainable Development Goals (SDGs)*³.

Sebagai lembaga yang menyediakan akses informasi, perpustakaan seharusnya bersifat responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pemustaka difabel, seperti tunanetra, di era digital ini⁴. Apabila kebutuhan informasi tidak tersedia di perpustakaan, maka pengelola berkewajiban menelusurinya melalui berbagai sumber informasi dan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK)⁵. Masyarakat modern, pustakawan bukan sekedar berperan pada pengelolaan koleksi, melainkan juga mencakup penyediaan

²Hakim Heri Abi Burachman and Wiyarsih, "Kompetensi Pustakawan Dan Optimalisasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pemustaka," *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, vol. 56, 2018.

³Untari Dwi, "Pengembangan Perpustakaan Digital Bagi Tuna Netra Melalui Kerjasama Lembaga Untuk Mendukung Tercapainya SDGs," 2018.

⁴Rahmayani A. A., "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 1 (2020): 75-96.

⁵Kusanti Eni and Ulfah Fidayati, "Layanan Online Bahan Perpustakaan Nondigital Di Pustaka," *Media Pustakawan* 24 (2017): 16-24.

¹Arumsari Danisa and Krismayani Ika, "Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya Oleh Mahasiswa Difabel," 2018, <http://psld.ub.ac.id/in.>

layanan khusus. Layanan tersebut dirancang agar dapat diakses oleh seluruh pengunjung perpustakaan, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

Perpustakaan menyediakan berbagai layanan akses informasi, seperti peminjaman sumber rujukan, layanan anak, media teknologi modern, dan layanan berkebutuhan khusus. Layanan berkebutuhan khusus didesain untuk pengunjung dengan keterbatasan, menyediakan akses informasi yang didukung sumber daya dan sarana prasarana pendukung⁶. Namun dalam menggunakan bahan bacaan dan fasilitas perpustakaan, penyandang tunanetra seringkali terjadi kendala⁷.

Pengunjung perpustakaan difabel memerlukan pintu masuk yang lebih baik dan pelayanan yang dipersonalisasi supaya pengunjung tersebut bisa memanfaatkan rujukan-rujukan di perpustakaan dengan baik⁸. Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan layanan membaca untuk disabilitas, dibutuhkan usaha yang lebih

besar salah satunya yaitu memberikan layanan yang aksesibel di perpustakaan. Universitas, terutama perpustakaannya, diharapkan sebagai salah satu lembaga informasi yang bisa diakses seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus. Perpustakaan Perguruan Tinggi yang melayani pemustaka berkebutuhan khusus perlu mengembangkan inovasi layanannya agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka tersebut⁹.

Penyelenggaraan pendidikan inklusi di perguruan tinggi menghadapi beberapa masalah krusial yaitu; tenaga kerja, fasilitas dan akomodasi, dan peserta didik¹⁰. Tidak semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mampu memahami, melayani, dan memberikan informasi kepada mahasiswa dengan berbagai latar belakang seperti difabel, kaum minoritas, atau mahasiswa yang berbeda. Sarana dan prasarana untuk mendukung pendidikan inklusi juga perlu diperhatikan dan dikembangkan. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga menjadi tantangan dalam penerapan pendidikan inklusi, mengingat banyaknya ragam hambatan sosial, fisik, dan

⁶Purnamayanti Arnita and Putri Tsamarah Alviarana Utami, "Strategi Peningkatan Minat Baca Kelompok Tunanetra Melalui Media Audiobook (Studi Pada SLB-A Bina Insani Bandar Lampung)," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 109-17.

⁷Rahmawati Irzalina and Prabowo Thoriq Tri, "Evaluasi Layanan Difabel Tunanetra Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman," 2019.

⁸Rinawati, Sri Lestari Elizabeth, and Pramoekti Narendra Albertoes, "Kepuasan Mahasiswa Tunanetra Terhadap Layanan Difabel Corner Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga," *INKLUSI Journal of Disability Studies* 4, no. 2 (December 3, 2017): 239-70, <https://doi.org/10.14421/ijds.040205>.

⁹Rahayu Susiana and Ganggi Roro Isyawati Permata, "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)," 2024.

¹⁰Sastradiharja EE. Junaedi, MS Farizal, and Sutarya Maran, "Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi," *Journal of Islamic Education* 2 (2020): 101-18.

intelektual yang dapat memengaruhi motivasi belajar mereka¹¹.

Hak dalam bidang pendidikan bagi penyandang disabilitas diperkokoh melalui adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Inklusivitas Pendidikan dan Pelayanan Inklusif di Perguruan Tinggi, yang menyatakan bahwa "inklusif dalam konteks pendidikan merupakan fasilitas pendidikan untuk mahasiswa dengan keterbatasan di perguruan tinggi." Peraturan ini merupakan upaya pemerintah bagi mahasiswa difabel dalam memperoleh fasilitas di lingkungan akademik. Salah satu cara mendukung peraturan ini ialah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang, seperti layanan perpustakaan inklusi. Layanan perpustakaan inklusi adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka dengan keterbatasan fisik atau mental agar mereka tetap dapat berkembang¹².

Penelitian oleh Sholikhah dan Setiyaningsih menyelidiki dan menganalisis tugas layanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menunjang proses belajar mahasiswa dengan keterbatasan penglihatan. Penelitian tersebut

memakai pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan sumber primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi¹³.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan kepada mahasiswa dengan keterbatasan penglihatan sudah baik, dengan layanan yang disediakan dianggap bagus dan cukup efisien sebagai bentuk dukungan terhadap fasilitas perpustakaan, yang mengakibatkan peningkatan performa akademik perpustakaan tersebut. Kepuasan tingkat sarana prasarana dan cara komunikasi petugas perpustakaan bagi pengunjung disabilitas berpengaruh terhadap minat mereka untuk kembali mengunjungi perpustakaan tersebut.

Penelitian oleh Pratama, Sinaga, dan Khadijah menyelidiki dan menganalisis tugas pengelola perpustakaan sebagai peningkatan kemudahan akses fasilitas khusus untuk pengunjung dengan keterbatasan penglihatan di Perpustakaan Umum Cikini Jakarta. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan berupa foto dan teks¹⁴.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa perpustakaan tersebut telah

¹¹ Khabib Muh and Azizah Anik Nur, "Kapabilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Media Pustakawan* 31, no. 1 (July 31, 2024): 87-101, <https://doi.org/10.37014/medpus.v31i1.5132>.

¹² Hakim Heri Abi Burachman and Wiarysih, "Kompetensi Pustakawan Dan Optimalisasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pemustaka."

¹³ Sholikhah Aswi Malik and Setiyaningsih Heni, "Peranan Pelayanan Perpustakaan Dalam Membantu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Tunanetra: Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," vol. 6, 2015.

¹⁴ Pratama Bagus Agung, Sinaga Dian, and Khadijah Ute Lies Siti, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Inklusif Bagi Pemustaka Tunanetra Di Perpustakaan Umum Cikini Jakarta," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 4 (2024): 31-38, <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04>.

menggunakan metode kerja sama dengan komunitas berkebutuhan khusus dan mengaplikasikan kegiatan pelatihan inklusif bagi pengunjung mendalamikan pemahaman terkait keperluan pustaka yang memiliki keterbatasan penglihatan.

Meskipun banyak penelitian membahas aksesibilitas dan layanan inklusif di perpustakaan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur yang secara spesifik meninjau peran perpustakaan dalam menyediakan layanan aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas di lingkungan civitas akademik. Penelitian yang ada cenderung lebih umum dan belum fokus pada implementasi strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk mendukung mahasiswa difabel secara baik dan efisien. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini yaitu mengisi kesenjangan tersebut dengan meninjau literatur yang relevan, serta mengeksplorasi tugas dan upaya yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan dalam menyediakan layanan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan metode komunikasi yang digunakan untuk memastikan layanan yang inklusif dan aksesibel.

Gap penelitian ini menyoroti kurangnya studi yang mendetail tentang bagaimana perpustakaan perguruan tinggi dapat lebih baik dalam menyediakan layanan

aksesibilitas yang efektif dan inklusif bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Pustakawan dalam Melayani Pemustaka

The Australian Library and Information Association menegaskan bahwa tenaga pendidik pengelola perpustakaan harus memiliki kompetensi sebagai tenaga pengajar dan perpustakaan agar menjadi anggota yang integritas dan bertanggung jawab. Standar ini relevan untuk konteks Indonesia, seperti yang ditekankan UIN Sunan Kalijaga, sehingga dapat menjadi acuan untuk memperkuat praktik lokal¹⁵. Hal tersebut didasari oleh gagasan bahwa seorang tenaga pendidik pengelola perpustakaan adalah tenaga pengajar dan juga sebagai *information manager* yang memahami dua kompetensi tersebut secara menyeluruh.

Pemahaman mengenai kurikulum, strategi pengajaran, gaya belajar, ditambah dengan pengetahuan kepustakawanan dan keterampilan menggunakan teknologi informasi, tenaga pendidik pustakawan akan terbantu dalam berpartisipasi aktif mendesain, mendukung, dan melaksanakan kurikulum¹⁶. Lebih lanjut, *The Australian Library and Information Association*

¹⁵ Suherman, Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. (MQS Publishing, 2009).

¹⁶ Aminudin N. A., "Peranan Guru Sebagai Tenaga Perpustakaan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta,". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, 2015, 41-48.

menyebutkan bahwa pustakawan memegang peran kunci dalam tiga aspek utama ¹⁷:

- 1) Pemimpin Kurikulum (*Curriculum Leader*): Pustakawan, kepala sekolah dan staf bekerja sama memastikan literasi informasi mendapat perhatian khusus dalam kurikulum.
- 2) Spesialis Informasi (*Information Specialist*): Pustakawan memfasilitasi akses terhadap sumber informasi melalui sistem yang efisien. Sebagai pelopor teknologi, pustakawan diharapkan menguasai komputer, mengikuti perkembangan teknologi, dan mengintegrasikannya dalam kurikulum.
- 3) Manajer Layanan Informasi (*Information Service Manager*): Pustakawan mengembangkan, mengimplementasikan evaluasi koleksi perpustakaan, mengidentifikasi keperluan pengguna, serta menetapkan kebijakan yang diperlukan.

Dengan pemahaman ini, pustakawan tidak hanya mengelola koleksi perpustakaan tetapi juga berperan penting dalam mendukung kurikulum dan memastikan aksesibilitas informasi untuk seluruh pemustaka.

Definisi Kebutuhan Khusus (Difabel)

Kemudahan akses dan pelayanan khusus bagi penyandang keterbatasan merupakan perlindungan hak dasar menurut undang-undang, yang bukan hanya tujuan tetapi juga syarat utama untuk memenuhi hak-hak lainnya. *The Oxford Illustrated Dictionary* mendefinisikan kebutuhan khusus sebagai sesuatu yang menghalangi individu melakukan sesuatu, terutama dalam konteks

hukum dan kondisi fisik yang tidak mampu akibat luka atau penyakit¹⁸. Todaro memandang kebutuhan khusus sebagai kondisi fisik atau mental yang membatasi seseorang melakukan kegiatan keseharian¹⁹. *World Health Organisation* (WHO) mendefinisikan kebutuhan khusus sebagai larangan atau ketidakmampuan melakukan kegiatan melalui cara atau dalam perkiraan yang bagi manusia merupakan hal normal.

Aksesibilitas merujuk pada tingkat kemudahan yang dirasakan individu dalam mengakses objek, layanan, atau lingkungan. Kemudahan layanan perpustakaan bagi difabel mencakup kesetaraan kesempatan dalam memperoleh layanan yang bermutu. *Internasional Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) telah menyusun *checklist* menjadi pedoman dalam melaksanakan layanan yang memiliki aksesibilitas tinggi pada perpustakaan. Untuk merealisasikan layanan tersebut, IFLA merekomendasikan berbagai elemen yang memerlukan upaya keras tanpa mengenal putus asa, termasuk melalui transformasi perpustakaan²⁰. Difabel atau *Different Ability*

¹⁸ Handari Budi, "Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah," *Media Pustakawan* 26 (2019): 91-97.

¹⁹ Chaputula Aubrey Harvey and Mapulanga Patrick Makono, "Provision of Library Services to People with Disabilities in Malawi," *South African Journal of Libraries and Information Science* 82, no. 2 (February 2017), <https://doi.org/10.7553/82-2-1619>.

²⁰ Irval By Birgitta and Nielsen Gyda Skat, "Access to Libraries for Persons with Disabilities - CHECKLIST," *International Federation of Library Associations and Institutions*, 2005.

¹⁷ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.

People mengacu pada kecacatan yang mengganggu aktivitas gerak. Jenis-jenis kecacatan meliputi:

- 1) Cacat fisik: Gangguan fungsi pada gerak tubuh seperti pendengaran, penglihatan, dan kemampuan untuk berbicara.
- 2) Cacat mental: Gangguan kondisi mental dan perilaku, baik bawaan maupun akibat penyakit, seperti retardasi mental, kecanduan alkohol, gangguan psikiatrik fungsional, gangguan mental organik, dan epilepsi.
- 3) Cacat fisik dan mental: Kondisi dimana seseorang mengalami dua macam kecacatan yang menghambat²¹.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai Sebuah Organisasi

Organisasi adalah institusi yang mencakup dua orang atau lebih, memungkinkan kolaborasi dan interaksi untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam setiap organisasi, terutama yang bersifat formal, terdapat struktur organisasi yang mencerminkan sistem kerja dan pembagian tugas.

Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk memperjelas peran anggota dalam memperoleh sasaran organisasi. Susunan organisasi didefinisikan sebagai proses formal yang mengelola pembagian pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawab yang beragam²². Dari perspektif perpustakaan, kapasitas organisasi diartikan sebagai kemampuan perpustakaan untuk

mengarahkan, mengembangkan, mengatur, serta mengontrol sumber daya manusia, sumber informasi, dan keuangan²³.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal, laporan penelitian, buku, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan aksesibilitas di perpustakaan. Sedangkan sumber data sekunder mencakup laporan dari institusi pendidikan serta pedoman aksesibilitas internasional seperti yang dikeluarkan oleh UNESCO atau IFLA. Literatur yang dipilih diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansinya. Fokus dari penelitian ini adalah pada aksesibilitas layanan perpustakaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, termasuk mereka dengan kebutuhan fisik, visual, dan gangguan belajar.

Prosedur penelitian dibagi menjadi beberapa tahap:

- 1) Identifikasi dan Pengumpulan Data: Menggunakan kata kunci seperti "perpustakaan inklusif," "aksesibilitas perpustakaan," dan "mahasiswa berkebutuhan khusus" melalui database akademik seperti Google Scholar.
- 2) Penyaringan Literatur:

²¹ Demartoto A, Menyibak Sensivitas Gender Dalam Keluarga Difabel. (Universitas Sebelas Maret Press., 2005).

²² Lasa H. and Nugrahini K. N., *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan* (Ombak, 2017).

²³ Cox Kate et al., "Understanding the Drivers of Organisational Capacity," 2018, www.rand.org/giving/contribute.

Literatur yang dikumpulkan kemudian disaring menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan relevansinya.

- 3) Proses penyaringan mempertimbangkan poin-poin dalam Checklist PRISMA yang mencakup:
 - a. Tujuan Tinjauan: Mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi melalui sumber-sumber yang relevan.
 - b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Topik sumber yang relevan mencakup perpustakaan dan/atau mahasiswa berkebutuhan khusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c. Prosedur Pencarian: Menggunakan database buku, artikel jurnal nasional dan internasional. Sistem pencarian menggunakan Google Scholar.
 - d. Proses Seleksi Artikel: Artikel yang dikumpulkan diseleksi berdasarkan judul dan abstrak yang relevan dengan penelitian ini.
 - e. Metode Analisis Data: Sumber yang telah difiltrasi kemudian dianalisis untuk menemukan pola atau tren terkait peran perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus.

Analisis Data: Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tren, tantangan, dan praktik terbaik dalam menyediakan layanan aksesibilitas di perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan diperoleh beberapa sumber jurnal sebagai berikut.

Tabel 1: Sumber Artikel Jurnal

No .	Judul dan Tahun	Hasil Utama	Perbedaan
1.	Kapasitas Perpustakaan dalam Mendukung Pendidikan	Kapasitas Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Berfokus pada kapasitas perpustakaan

	Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ²⁴ (2024)	terkait dengan mendukung pendidikan inklusi sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan aspek yang ada.	
2.	Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from home (SfH) ²⁵ (2024)	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan strategi layanan inklusif dalam melayani mahasiswa berkebutuhan khusus dengan pemanfaatan teknologi dalam layanan <i>user education online</i> , penggunaan media sosial , serta nomor <i>official</i> perpustakaan. Perpustakaan juga diharapkan bekerja sama dengan berbagai pihak guna memaksimalkan strategi dan implementasi layanan yang dimiliki.	Berfokus pada study from home (SfH)
3.	Peranan Pelayanan Perpustakaan Dalam Membantu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Tunanetra:	Pelayanan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk mahasiswa tunanetra telah memberikan kepuasan. Fasilitas yang tersedia	Subjek penelitian merupakan mahasiswa tunanetra

²⁴Khabib Muh and Azizah Anik Nur, "Kapasitas Perpustakaan Dalam Mendukung Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

²⁵Rahayu Susiana and Ganggi Roro Isyawati Permata, "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)."

Ni Ketut Ayu Nirmala Dewi, Nina Mariani Noor

Peran Perpustakaan dalam Menyediakan Layanan Aksesibilitas Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

	Studi Kasus Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta ²⁶ (2015)	tergolong memadai, mampu menunjang layanan perpustakaan sehingga mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi akademik.	
4.	Mahasiswa Part Time dan Aksesibilitas Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ²⁷ (2017)	Mahasiswa <i>part time</i> berkontribusi positif dalam membantu aksesibilitas pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Kontribusi mahasiswa <i>part time</i> dapat memberikan layanan terbaik kepada pemustaka difabel dalam mengakses koleksi perpustakaan.	Berfokus pada mahasiswa <i>part time</i> dan koleksi perpustakaan

berkebutuhan khusus dalam mengakses informasi setara dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa berkebutuhan khusus membutuhkan layanan dan akses inklusif sebagai bentuk dukungan kegiatan pembelajaran mereka²⁸.

Sholikhah dan Setiyaningsih mengungkapkan bahwa terdapat beberapa layanan umum di Perpustakaan UIN SUKA yang tidak langsung berhadapan dengan pemustaka, antara lain:

- 1) Layanan sirkulasi, yang berkaitan dengan sirkulasi meminjam dan mengembalikan sumber bacaan.
- 2) Layanan referensi, yang melibatkan pemberian informasi serta bimbingan pembelajaran.
- 3) Layanan serial, yang mencakup koleksi berseri seperti majalah, jurnal, dan koran.
- 4) Layanan multimedia, yang menyediakan CD, DVD, dan kaset bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dan normal. Mahasiswa dengan keterbatasan penglihatan dapat mengakses berbagai sumber digital dengan komputer menggunakan aplikasi *Job Access With Speech* (JAWS).

Layanan dan Strategi Aksesibilitas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian oleh Sholikhah dan Setiyaningsih menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk memberikan perhatian lebih khusus terkait hak-hak mahasiswa

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merancang ruang inklusif berupa *blind corner* yang disertai dengan studio produksi sumber belajar, serta menyediakan ruang khusus bagi volunteer dan mahasiswa difabel untuk mendukung digitalisasi bahan ajar guna memberikan dukungan kelancaran pembelajaran mereka. Sholikhah dan

²⁶Sholikhah Aswi Malik and Setiyaningsih Heni, "Peranan Pelayanan Perpustakaan Dalam Membantu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Tunanetra: Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

²⁷ Afrina Cut, "Mahasiswa Part Time Dan Aksesibilitas Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cut Afrina."

²⁸Ariyanto M S, "Majalah SUKA News UIN Sunan Kalijaga: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menuju Class University Library," *Suka News.*, 2012.

Setiyaningsih menambahkan bahwa perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menyediakan beberapa layanan corner, antara lain:

- 1) *Canadian Resource Center* (CRC): Menyediakan buku referensi terpilih, artikel jurnal, CD-ROM, DVD, dan software.
- 2) Iranian Corner: Menyediakan koleksi khusus mengenai Republik Islam Iran, tokoh Syi'ah, revolusi Iran, kebudayaan Iran, dan Jurnal.

Penyelenggaraan pendidikan inklusi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didukung sarana dan prasarana, serta sejak Tahun 2011 menjalin kemitraan dengan Pusat Layanan Difabel (PLD) dan mendirikan Difabel Corner untuk menyediakan fasilitas pembelajaran dan memastikan akses mudah bagi mahasiswa berkebutuhan khusus ke semua layanan perpustakaan²⁹. Berdasarkan penelitian Khabib dan Azizah sarana prasarana di perpustakaan ini mencakup³⁰:

- 1) Al-Qur'an Braille di Difabel Corner untuk pemustaka difabel netra.
- 2) Kursi roda bagi pemustaka yang memiliki kesulitan berjalan.
- 3) Guiding block untuk membantu pemustaka tunanetra.
- 4) Petunjuk Braille di beberapa tempat untuk membantu pemustaka tuli.
- 5) Kamar mandi khusus difabel.

Dengan demikian, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menyediakan

infrastruktur yang mendukung pendidikan inklusi, memudahkan akses informasi dan fasilitas bagi mahasiswa difabel. Akses yang lebih mudah ini memberikan kenyamanan dan mendukung pembelajaran mereka di perpustakaan.

Pelatihan dan Kerjasama Pustakawan dengan Pihak Eksternal

Penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah dan Setiyaningsih mengungkapkan bahwa dalam upaya menuju *World Class University Library*, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencanangkan kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar, seperti workshop untuk mahasiswa difabel tentang hak-hak mereka atas layanan perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga mengadakan kegiatan *Training of Trainer* (TOT) untuk relawan sebagai upaya bantuan mahasiswa difabel baru ketika memanfaatkan sarana prasarana dan akses informasi pada kegiatan *user education*.

Penelitian oleh Khabib dan Azizah menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusi di perpustakaan perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak, baik entitas internal di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun hubungan eksternal. Kerja sama ini menambah keanekaragaman koleksi perpustakaan, mendukung pendidikan inklusi. Berdasarkan observasi peneliti pada Februari 2024, diketahui bahwa Perpustakaan UIN Sunana Kalijaga

²⁹ Isrowiyanti, "Pengembangan Layanan Perpustakaan Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga," *Pustakaloka* 6 (2014): 77-90.

³⁰ Khabib Muh and Azizah Anik Nur, "Kapabilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

melakukan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal dan internal, antara lain:

- 1) Pusat Layanan Difabel: Berkolaborasi untuk mendirikan Difabel Corner yang menyediakan koleksi, fasilitas, serta program pendampingan bagi mahasiswa difabel agar lebih mudah mengakses informasi.
- 2) Jogja Library For All (JLA): Jaringan kerjasama perpustakaan di Provinsi D.I Yogyakarta yang dimulai pada 30 November 2005. Memungkinkan pemustaka untuk saling memanfaatkan koleksi antarperpustakaan di wilayah D.I Yogyakarta sehingga akses sumber informasi menjadi lebih luas.
- 3) Bank Indonesia: BI Corner menyelenggarakan literasi keuangan dan pelatihan manajemen keuangan bagi mahasiswa serta menyediakan koleksi buku dan laporan resmi Bank Indonesia yang mendukung penelitian di bidang ekonomi dan perbankan.
- 4) Canadian Corner: Resmi dibuka pada 10 Desember 2007 untuk mengadakan pameran budaya Kanada serta diskusi akademik terkait pendidikan dan kebudayaan, sekaligus menyediakan koleksi literatur internasional yang memperkaya referensi bagi mahasiswa.
- 5) Iranian Corner: Hasil kolaborasi bersama Kedutaan Besar Republik Islam Iran dan Islamic Cultural Center (ICC) Jakarta. Menyediakan akses terhadap literatur keislaman, filsafat, dan budaya Iran, serta pernah menjadi sarana kuliah umum bersama narasumber dari Kedutaan Besar Republik Islam Iran.
- 6) Said Nursi Corner: Kerjasama dengan Yayasan Nur Semesta Memfasilitasi kajian rutin pemikiran Islam berbasis karya-karya Said Nursi, serta mendukung kegiatan akademik mahasiswa dengan koleksi literatur keislaman yang khas.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menjalin hubungan dengan pihak luar untuk mendukung program *Living Collection*, yang melibatkan informan dari civitas akademika dan masyarakat umum. Kolaborasi ini mencakup berbagai tema seperti etnis Tionghoa, penghayat kepercayaan Sapta Darma, donor organ, dan batik rajah. Program *Living Collection* adalah adaptasi dari *Human Library* yang didirikan di Denmark pada tahun 2000 dan menggabungkan konsep *Human Library* dengan *Knowledge Management* untuk mengeksplisitkan *tacit knowledge*. Seperti *Human Library*, *Living Collection* berusaha mengurangi kesalahpahaman antar budaya dengan mengundang ahli di bidang tertentu sebagai "koleksi hidup" yang dapat diwawancarai langsung oleh peneliti.

Penelitian oleh Afrina mengungkapkan bahwa pustakawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya terdiri dari sarjana lulusan pendidikan perpustakaan atau yang telah mengikuti pelatihan kepustakawanan, tetapi juga mahasiswa *part-time*³¹. Kegiatan mahasiswa *part-time* ini tidak terbatas pada layanan dan penyusunan koleksi, mereka juga ikut membantu pemustaka difabel dalam penuluran informasi sehingga mendapatkan koleksi sesuai kebutuhan mereka.

³¹ Afrina Cut, "Mahasiswa Part Time Dan Aksesibilitas Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cut Afrina."

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Ganggi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mendukung kampus inklusi dengan meresmikan layanan Difabel Corner³². Tujuannya ialah untuk mendukung pendidikan inklusi, menyediakan fasilitas pembelajaran yang adaptif dan aksesibel untuk pemustaka difabel. Fasilitas yang tersedia mencakup *digital talking book*, scanner dengan abbyy finereader, dan komputer berbicara guna mendukung kebutuhan pemustaka difabel. Sejak tersedianya layanan inklusif ini, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menyediakan wadah dan kemudahan akses bagi mahasiswa disabilitas, memberikan kontribusi serta dukungan melalui layanan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Strategi layanan inklusi yang diterapkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, sesuai dengan *core values* universitas, yaitu:

- 1) Melakukan Diskusi Awal: Diskusi adalah pertukaran gagasan, pikiran untuk memperoleh ide atau solusi dari permasalahan yang dihadapi³³. Hasil diskusi digunakan sebagai langkah-langkah pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

- 2) Melakukan Analisis Kebutuhan Pemustaka: Analisis ini bertujuan menentukan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Keterlibatan pemustaka sangat penting untuk menghasilkan layanan yang tepat. Namun mahasiswa disabilitas mengindikasikan bahwa mereka tidak terlibat dalam analisis kebutuhan pemustaka. Informan difabel menyatakan bahwa mereka hanya dilibatkan saat ada kunjungan dari perpustakaan lain, dan tidak dalam proses analisis kebutuhan pemustaka.
- 3) Memberikan Layanan Berbasis Inklusi: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memberikan layanan inklusi, termasuk user education online dan sesi khusus bagi mahasiswa disabilitas, serta menyediakan ahli bahasa isyarat untuk mahasiswa tunarungu.
- 4) Optimalisasi Sosial Media Perpustakaan: Perpustakaan menggunakan Instagram untuk menyampaikan informasi mengenai perpustakaan, membuat penyebaran informasi lebih efektif dan efisien.
- 5) Penggunaan Nomor *Official* Perpustakaan: Layanan ini menjadi sarana komunikasi dua arah dan mempermudah *user* dalam memanfaatkan layanan online perpustakaan.
- 6) Akses *Full Text* Skripsi: Layanan akses *full text* skripsi memungkinkan mahasiswa mengakses skripsi secara penuh meski berada di luar kampus, dengan pengajuan melalui nomor *official* perpustakaan karena banyaknya permintaan.

³² Rahayu Susiana and Ganggi Roro Isyawati Permata, "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)."

³³ Ferazona Sepita and Putri Iffa Ichwani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Diskusi Kelas Upaya Pencapaian Kompetensi Abad 21.," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 8, no. 2 (2020): 59-65.

Implementasi Teknologi Pustakawan sebagai Layanan Modern

Teknologi memang tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kegiatan, termasuk dalam mendukung pendidikan inklusi. Teknologi ini dapat berupa alat

elektronik maupun sistem informasi yang bertujuan memudahkan aksesibilitas layanan bagi pemustaka. Berdasarkan penelitian oleh Khabib dan Azizah pemanfaatan teknologi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mendukung pendidikan inklusi meliputi ³⁴:

- 1) Pembaca Buku Teks: Terdapat scanner dan komputer yang dilengkapi dengan abyfind reader.
- 2) JAWS (*Job Access With Speech*): Perangkat pembaca layar yang memungkinkan pemustaka difabel mengakses dan mengoperasikan komputer dengan berbagai aplikasinya.
- 3) Difarepositories: Sistem informasi yang menyediakan konten digital bagi pemustaka difabel.
- 4) *Digital Talking Book* (DTB): Alat pemutar CD yang berisi materi ilmu pengetahuan.
- 5) Katalog Online: Katalog online OPAC dilengkapi speaker penelusuran, memungkinkan pemustaka difabel netra mencari informasi hanya dengan menyebutkan kata kunci, hasilnya muncul di layar dan terbaca melalui fitur speaker.
- 6) Database Online: Perpustakaan melanggan berbagai database, salah satunya EBSCO. Database EBSCO dilengkapi dengan fitur translator yang dapat mengubah tulisan menjadi suara sehingga lebih mudah dipahami pemustaka difabel.

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki fasilitas berbasis teknologi yang bertujuan

memudahkan aksesibilitas layanan bagi pemustaka, khususnya difabel. Penerapan teknologi ini menunjang pendidikan inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian oleh Rahayu dan Ganggi mengungkapkan bahwa kemudahan akses layanan tidak dimiliki semua pemustaka. Sebelum adanya kemajuan teknologi, akses informasi bagi mahasiswa disabilitas terutama tunanetra, terbatas pada huruf braille³⁵. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan teknologi asistif, akses informasi menjadi lebih ramah disabilitas. Teknologi asistif mencakup peralatan, strategi, dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan inklusif, meliputi evaluasi kebutuhan, perbaikan, dan penggantian teknologi³⁶.

Agar layanan inklusi berbasis teknologi asistif berjalan efektif, hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Kompetensi Pustakawan dalam Memberikan Layanan Inklusi: Layanan inklusi online belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mahasiswa disabilitas; contohnya postingan Instagram perpustakaan yang tidak bervoice over. Diperlukan peningkatan kompetensi pustakawan melalui pelatihan, seminar, dan evaluasi berkala

³⁴ Khabib Muh and Azizah Anik Nur, "Kapabilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

³⁵ Rahayu Susiana and Ganggi Roro Isyawati Permata, "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)."

³⁶ Rosita T, Rochyadi Endang, and Sunardi S, "Teknologi Asistif Dalam Pendidikan Inklusif," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 3, no. 6 (2020): 301-7.

- agar layanan inklusi lebih baik dan akses bagi mahasiswa disabilitas lebih mudah
- 2) Kenyamanan dan Kemudahan *User* Mengakses Layanan Inklusi: Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa disabilitas, pustakawan perlu memastikan kemudahan akses layanan inklusi, seperti menyediakan penerjemah bahasa isyarat *dalam user education online*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memakai teknologi asistif Difarepositori, dikembangkan sejak 2013 untuk memudahkan akses koleksi digital bagi mahasiswa tunanetra.

Dengan langkah-langkah ini, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memastikan layanan inklusi yang didukung teknologi asistif dapat memudahkan akses dan kenyamanan bagi mahasiswa disabilitas.

Kendala dan Hambatan Pustakawan dalam Melayani Mahasiswa Difabel

Berdasarkan penelitian oleh Rahayu dan Ganggi, kenyamanan dan kemudahan akses difarepositori belum sepenuhnya berjalan optimal³⁷. Mahasiswa difabel memerlukan waktu lama untuk mengakses difarepositori, dan tampilan visual tanpa instruksi suara menyulitkan mereka, terutama mahasiswa low vision yang harus mendekatkan ponsel ke mata. Meski tersedia berbagai layanan dan fasilitas, keterlibatan langsung mahasiswa difabel dalam perencanaan dan evaluasi layanan masih terbatas, sehingga kebutuhan dan harapan

mereka belum sepenuhnya terakomodasi. Meskipun aplikasi seperti JAWS tersedia, implementasinya memerlukan infrastruktur memadai serta pemahaman teknis dari pengguna dan staf, dan belum ada pembahasan mengenai kendala teknis yang dapat menghambat aksesibilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menyediakan infrastruktur dan layanan berbasis teknologi yang mendukung pendidikan inklusi. Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pelibatan mahasiswa difabel dalam perencanaan layanan, serta memperkuat pelatihan pustakawan dalam mengoperasikan teknologi inklusif. Kolaborasi antara perpustakaan, institusi pendidikan, dan komunitas difabel memainkan peran penting dalam mengoptimalkan layanan. Peningkatan pada aspek teknologi asistif dan strategi analisis kebutuhan diharapkan dapat memaksimalkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Disarankan agar perpustakaan meningkatkan keterlibatan mahasiswa disabilitas dalam proses perencanaan dan evaluasi layanan, sehingga kebutuhan informasi mereka terakomodasi secara lebih efektif. Peningkatan kompetensi pustakawan melalui pelatihan teknologi asistif dan

³⁷ Rahayu Susiana and Ganggi Roro Isyawati Permata, "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SFH)."

komunikasi inklusif sangat penting untuk memastikan layanan berjalan optimal. Optimalisasi teknologi seperti sistem katalog online (OPAC) dengan fitur *voice-over* dan perbaikan difarepositori juga perlu dilakukan. Dari sisi infrastruktur, penambahan fasilitas fisik seperti *guiding block* dan ruang belajar ramah difabel juga dibutuhkan. Penggunaan media sosial untuk menyampaikan informasi secara inklusif, seperti video berbahasa isyarat, dan kampanye kesadaran tentang layanan inklusif di kalangan sivitas akademika dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

REFERENSI

- Afrina Cut. "Mahasiswa Part Time Dan Aksesibilitas Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cut Afrina." *LIBRIA*. Vol. 9, 2017.
- Aminudin N. A. "Peranan Guru Sebagai Tenaga Perpustakaan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Luar Biasa Yaketunis Yogyakarta." . . *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 2015.
- Ariyanto M S. "Majalah SUKA News UIN Sunan Kalijaga: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Menuju Class University Library." *Suka News*., 2012.
- Arumsari Danisa, and Krismayani Ika. "Analisis Aksesibilitas Gedung Perpustakaan Universitas Brawijaya Oleh Mahasiswa Difabel," 2018. <http://psld.ub.ac.id/in>.
- Chaputula Aubrey Harvey, and Mapulanga Patrick Makono. "Provision of Library Services to People with Disabilities in Malawi." *South African Journal of Libraries and Information Science* 82, no. 2 (February 2017). <https://doi.org/10.7553/82-2-1619>.
- Cox Kate, Jolly Stephen, Staaaj Simon Van Der, and Stolk Van Christian. "Understanding the Drivers of Organisational Capacity," 2018. www.rand.org/giving/contribute.
- Demartoto A. *Menyibak Sensivitas Gender Dalam Keluarga Difabel*. . Universitas Sebelas Maret Press., 2005.
- Ferazona Sepita, and Putri Iffa Ichwani. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Diskusi Kelas Upaya Pencapaian Kompetensi Abad 21." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 8, no. 2 (2020).
- Hakim Heri Abi Burachman, and Wiyarsih. "Kompetensi Pustakawan Dan Optimalisasi Teknologi Informasi

- Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pemustaka." *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*. Vol. 56, 2018.
- Handari Budi. "Aksesibilitas Layanan Perpustakaan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah." *Media Pustakawan* 26 (2019).
- Irval By Birgitta, and Nielsen Gyda Skat. "Access to Libraries for Persons with Disabilities - CHECKLIST." *International Federation of Library Associations and Institutions*, 2005.
- Isrowiyanti. "Pengembangan Layanan Perpustakaan Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga." *Pustakaloka* 6 (2014).
- Khabib Muh, and Azizah Anik Nur. "Kapasitas Perpustakaan Dalam Mendukung Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Media Pustakawan* 31, no. 1 (July 31, 2024).
<https://doi.org/10.37014/medpus.v31i1.5132>.
- Kusanti Eni, and Ulfah Fidayati. "Layanan Online Bahan Perpustakaan Nondigital Di Pustaka." *Media Pustakawan* 24 (2017).
- Lasa H., and Nugrahini K. N. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Ombak, 2017.
- Pratama Bagas Agung, Sinaga Dian, and Khadijah Ute Lies Siti. "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Inklusif Bagi Pemustaka Tunanetra Di Perpustakaan Umum Cikini Jakarta." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 4 (2024).
<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04>.
- Purnamayanti Arnila, and Putri Tsamarah Alviarana Utami. "Strategi Peningkatan Minat Baca Kelompok Tunanetra Melalui Media Audiobook (Studi Pada SLB-A Bina Insani Bandar Lampung)." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 109-17.
- Rahayu Susiana, and Ganggi Roro Isyawati Permata. "Strategi Aksesibilitas Layanan Inklusi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Selama Study from Home (SfH)," 2024.
- Rahmawati Irzalina, and Prabowo Thoriq Tri. "Evaluasi Layanan Difabel Tunanetra Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman," 2019.

Ni Ketut Ayu Nirmala Dewi, Nina Mariani Noor
 Peran Perpustakaan dalam Menyediakan Layanan Aksesibilitas Bagi Mahasiswa
 Berkebutuhan Khusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Rahmayani A. A. "Kajian Literatur Desain Perpustakaan Ramah Disabilitas." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 1 (2020). *Perpustakaan Sekolah.* MQS Publishing, 2009.
- Rinawati, Sri Lestari Elizabeth, and Pramoekti Narendra Albertoes. "Kepuasan Mahasiswa Tunanetra Terhadap Layanan Difabel Corner Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga." *INKLUSI Journal of Disability Studies* 4, no. 2 (December 3, 2017). <https://doi.org/10.14421/ijds.040205>.
- Rosita T, Rochyadi Endang, and Sunardi S. "Teknologi Asistif Dalam Pendidikan Inklusif." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 3, no. 6 (2020).
- Sastradiharja EE. Junaedi, MS Farizal, and Sutarya Maran. "Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi." *Journal of Islamic Education* 2 (2020).
- Sholikhah Aswi Malik, and Setiyaningsih Heni. "Peranan Pelayanan Perpustakaan Dalam Membantu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Tunanetra: Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Vol. 6, 2015.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan* Untari Dwi. "Pengembangan Perpustakaan Digital Bagi Tuna Netra Melalui Kerjasama Lembaga Untuk Mendukung Tercapainya SDGs," 2018.